BAB II. KARAKTER GEMINI SAGA

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Cosplay

Cosplay adalah bermain – main dengan kostum yang mempersonifikasikan orang yang memakainya, sehingga pemakainya akan semakin dekat dengan tokoh yang diperankannya, dan juga bisa dikenali orang banyak dengan kostum yang dikenakannya. Pada awalnya, *cosplay* tidak terlalu popular di Indonesia, namun pada awal tahun 2000-an beberapa acara seperti Gelar Jepang UI mengadakan acara *cosplay*. *Cosplay* pertama kali terlaksanakan di Indonesia oleh panitia acara *j-fest* (acara bertemakan Jepang) dengan tujuan untuk menarik pengunjung untuk berkunjung ke acara tersebut. Dari waktu ke waktu *cosplay* semakin banyak diminati. Hal ini dapat dilihat dari acara – acara tiap tahun nya semakin bertambah banyak di Indonesia. (Nurul, 2010, h1)



Gambar II.1 Cosplay di Indonesia

Sumber Pribadi



Gambar II.2 Cosplay di Indonesia

Sumber Pribadi

Menurut data yang diberikan di situs hellofest.com (seperti yang dikutip oleh Nurul, 2012) Kostumasa dimulai pada saat Hellofest 4 pada tanggal 25Agustus 2007, dikunjungi oleh 100 peserta, dan pada HelloFest 7 tanggal 4 Desembver 2010 lalu mencapai 1000 peserta. Perkembangan yang cukup signifikan menandakan bahwa peminat cosplay yang semakin pesat di Indonesia. *Cosplayer* terlibat dalam upaya pencarian bahan, pembuatan kostum, dan aksesoris agar secara visual dapat terliahat semirip mungkin dengan karakter yang berada dalam media 2 dimensi. *Cosplayer* yang membeli kostum di *online shop* tidak terlibat dalam pencarian bahan dan material tersebut sehingga perlakuan *cosplayer* tersebut terhadap karakternya berbeda dengan *cosplayer* yang membuat kostumnya sendiri. Dengan kata lain hanya ingin terlihat “mirip” bukan “serupa”.

Berdasarkan dari hasil kuisioner kepada beberapa cosplayer di Indonesia dengan 289 respon, telah dinyatakan 76% cosplayer Indonesia menyetujui bahwa aturan cosplay adalah memerankan suatu karakter semirip mungkin dan tidak merubah detil kostum dan karakter. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pentingnya suatu referensi karakter untuk *cosplayer* dalam merepresentasikan karakternya.

Pinky Lu Xun sebagai *Indonesian Cosplay Artist* berpendapat bahwa “OOC itu yang akting karakternya berbeda jauh dengan personality karakter originalnya”, yang merujuk pada *cosplayer* yang memerankan karakternya dengan kurang baik ditinjau dari perentase keakuratan seorang *cosplayer* dari merepresentasikan karakter yang dibawakannya secara pendalaman karakter. Menurut Nurul (2012)

dalam skripsi nya yang berjudul Kajian Visual Pada Cosplay Hatsune Miku "Agar dapat semirip mungkin dengan Tokoh Miku Hatsune, *cosplayer* memperhatikan kostum, riasan wajah, dan wignya. Dengan memperhatikan material kostum yang tepat untuk menjadi Miku Hatsune adalah juga salah satu upaya *cosplayer* untuk mendekatkan diri dengan karakter Miku tersebut." (h28). Miku Hatsune adalah sebagai suatu contoh karakter yang akan di*cosplay*kan dalam pembahasan mengenai cosplay pada skripsi tersebut. Hal tersebut merujuk pada keakuratan seorang *cosplayer* dalam ber-*cosplay* dengan memperhatikan detil kostum, riasan wajah, dan wig serta pendalaman karakter tanpa merubah dan menambahkan sesuatu yang membuat karakter menjadi berbeda. Beberapa penulis skripsi selain dari Nurul diatas berpendapat lain, salah satunya adalah Lamerich.

Lamerichs (2013) berpendapat bahwa:

"Cosplay and doujinshi are amply visible at these sites as practices that motivate fans to closely interpret existing texts, perform them, and extend them with their own narratives and ideas."

"Cosplay dan *doujinshi* sangatlah terlihat jelas pada situs tersebut (budaya popular Jepang) sebagai praktik yang memotivasi penggemar untuk menginterpretasikan secara dekat teks (karakter) yang ada, menampilkannya, dan menambahkannya dengan narasi dan ide mereka sendiri."

Pada poin ini, apa yang di maksudkan "menambahkannya dengan narasi dan ide sendiri" adalah menambahkan pengembangan ide dari sang *cosplayer*, tapi tetap pada pakem nya yang berlaku di komunitas cosplay yakni "memerankan suatu karakter semirip mungkin dan tidak merubah detil kostum dan karakter". Seperti contoh pada *cosplay* dibawah ini;



Gambar II.3 cosplay
Sumber pribadi



Gambar II.4 original

Sumber: www.zerochan.

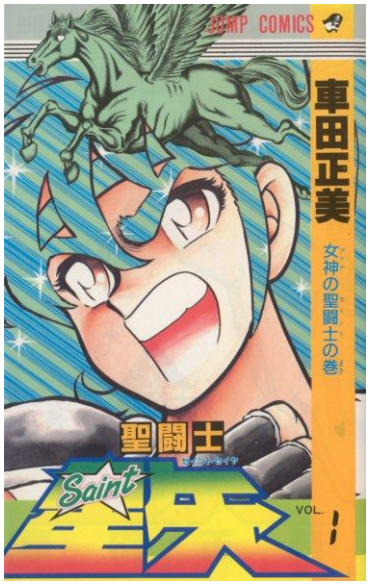
Gambar diatas merupakan perbandingan antara *cosplay* dan versi original karakternya. Dapat dilihat dari perbandingan diatas bahwa perbedaan dari cosplay dan original adalah hanya meliputi pose, *background,* dan elemen visual yang membangun suasana baru. Sedangkan untuk detil karakter seperti kostum, pendalaman karakter, dan gestur tetap dipertahankan keasliannya.

Dengan menggabungkan berbagai pendapat dari penulis dan pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa; *cosplay* adalah suatu praktik dalam budaya populer Jepang yang memotivasi peminatnya untuk menginterpretasikan secara dekat dari suatu karakter yang ada, kemudian menampilkannya dan menambahkannya dengan narasi dan ide mereka sendiri tanpa merubah aturan – aturan serta pakem yang telah ditetapkan.

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Saint Seiya

Saint Seiya adalah sebuah serial *manga* karangan Masami Kurumada yang di serialkan pada majalah bulanan Shonen Jump tahun 1986 sampai 1990 dan diterbitkan oleh perusahaan penerbit Shueisha dengan 28 *volume.* Saint Seiya kemudian di adaptasikan menjadi serial *anime* televisi pada tahun 1986 sampai 1989 oleh perusahaan animasi Toei Animation dengan 114 episode . (Toei Animation, 2009, p1)



Gambar II.5 Manga Saint Seiya
Sumber :http://Wikipedia.com/images/saintseiyamanga.jpeg
(diakses pada : 15/04/2016)

Serial Saint Seiya telah sukses terjual lebih dari 34 juta kopi di Jepang. Kemudian seri Saint Seiya populer di barat dengan judul *The Knight of Zodiac* setelah populer di Prancis dengan judul *Les Chevaliers du Zodiaque,* yang menjadi salah satu negara dimana Saint Seiya rilis pertama kalinya di luar negeri. Baik *manga* maupun *anime*-nya, saint seiya telah sukses di Amerika, Amerika Latin, Eropa, dan luar Asia. (Anime News Network, 2003, p1)

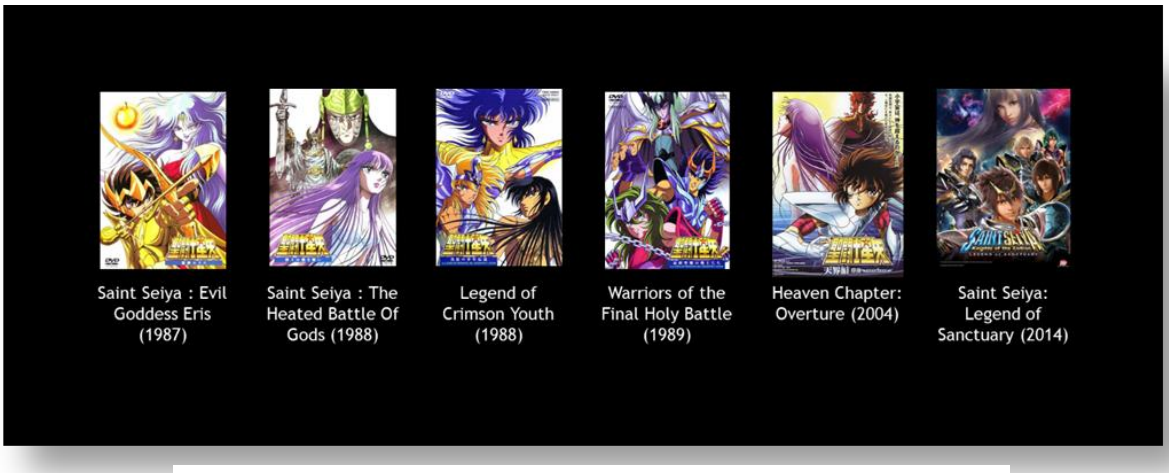
Berdasarkan dari hasil wawancara yang dikutip oleh Arnaldo dan Marcelo pada web www.editorajbc.com bahwa, jalan cerita *manga* yang dibuat oleh Kurumada, sang penulis naskah yakni Takao Koyama dan Yoshiyuki Suga membagi cerita menjadi tiga bagian. Yakni: Sanctuary (episode 1 – 73), Asgard (episode 74 – 99), Poseidon (episode 100 – 114)



Gambar II.6 Anime Saint Seiya
Sumber :http://Wikipedia.com/images/saintseiyamanga.jpeg
(diakses pada : 15/04/2016)

Banyak media adaptasi dari seri Saint *Seiya lainnya* menjadi beberapa media lainnya seperti *Video Games,* Teater Musikal, dan *Movie* animasi 3D. Ada beberapa adaptasi *Movie* dari seri Saint Seiya, diantaranya:

- Saint Seiya : Evil Goddess Eris (1987)
- Saint Seiya : The Heated Battle Of Gods (1988)
- Legend of Crimson Youth (1988)
- Warriors of the Final Holy Battle (1989)
- Heaven Chapter: Overture (2004)
- Saint Seiya: Legend of Sanctuary (2014)



Gambar II.7 Movie Saint Seiya,
Sumber :http://Wikipedia.com
(diakses pada : 15/04/2016)

II.2.1.1 Saint Seiya: Legend of Sanctuary

Saint Seiya: Legend of Sanctuary adalah sebuah film *CGI (Computer-Generated Imagery)* rekapan dari serial Saint Seiya yang pertama. Diproduksi sekaligus didistribusikan oleh Toei Animation pada 21 Juni 2014 (Jepang) dan di Sutradarai oleh Keiichi Sato dengan penulis naskah Tomohiro Suzuki. (Favre, 2014, P3)

Legend of Sanctuary adalah film berformat *CGI* pertama dari film Saint Seiya lainnya, di produksi dalam rangka 40th *Anniversary of Saint Seiya.*



Gambar II.8 Movie Saint Seiya: Legend of Sanctuary,
Sumber :http://Wikipedia.com/LegendofSanctuary_poster_large.jpeg
(diakses pada : 15/04/2016)

Saint Seiya : Legend of Sanctuary menceritakan tentang enambelas tahun lalu ketika semua rakyat di negeri Sanctuary menanti – nantikan kelahiran reinkarnasi Athena. Athena adalah dewi perang yang bereinkarnasi dari generasi ke generasi dan bertugas membawa keseimbangan di bumi. Atas kepentingannya dalam menjaga keseimbangan bumi,Athena memiliki banyak *saint* (Kesatria Suci) sebagai penjaga keselamatannya. *Saint* dipisahkan menurut tingkatan kekuatannya,yakni *Bronze Saint, Silver Saint,* dan *Gold Saint,* dengan seorang paus sebagai pemimpinnya. *Gold saint* terdiri dari dua belas *saint* yang masing - masing dari kedua belas *saint*-nya mewakili dua belas zodiak. Kedua belas *saint* tersebut adalah; Aries, Sagitarrius, Gemini, Pisces, Cancer, Capricorn, Virgo, Scorpio, Taurus, Libra, Leo, dan Aquarius. Kedua belas *saint* tersebut juga terbilang sebagai kesatria unggulan Athena dikarenakan *gold saint* adalah saint yang terkuat dan yang paling dekat dengan Athena.



Gambar II.9 Film Legend of Sanctuary
Sumber : film Legend of Sanctuary
(diakses pada : 15/04/2016)

Suatu hari terjadi sebuah konflik besar di negeri Sanctuary ketika salah satu kesatria *gold saint* yakni Sagittarius Aiolos berkhianat dengan menculik Athena pada saat hari kelahirannya. Tindakan Aiolos terpicu dari adanya klaim bahwa Athena tersebut adalah Athena palsu yang patut dibunuh. Aiolos pergi meninggalkan Sanctuary membawa bayi Athena dengan dua orang *saint* lain

yang mengejarnya, yakni Gemini Saga dan Capricorn Shuura. Kedua *saint* tersebut menyerang Aiolos bertubi-tubi yang pada akhirnya, Aiolos terjatuh ke bumi dan tewas bersama dengan Gemini Saga yang mengorbankan diri. Namun, Athena palsu yang jatuh ke bumi bersama Aiolos selamat dan dibesarkan oleh seorang pria bernama Mitsumasa Kiddo yang sedang mendaki pegunungan Himalaya.

Singkat cerita, Athena palsu yang jatuh ke bumi diberi nama Saori Kiddo dan ternyata dialah Athena yang sesungguhnya. Dan ternyata sejak dari kelahiran Athena, seseorang telah berniat jahat dengan memalsukan Athena untuk menggantikan paus yang seharusnya diturunkan pada kaum penempa *colth* ataubaju zirah yang pada saat itu adalah Aries Muu. Aiolos yang mengetahui nya berniat untuk mengamankan Athena yang aseli, namun dikarenakan seluruh *saint* lainnya telah tercuci otak, timbulah kesalah pahaman atas tindakan Aiolos sehingga dia dianggap sebagai pengkhianat. Enam belas tahun kemudian, Saori Kiddo mengetahui bahwa dirinya adalah Athena, dan disaat yang bersamaan dia dipertemukan dengan kelima *bronze saint* yang bertugas melindungi nya dan menjadi awal petualangan siapakah dalang dibalik semuanya. Pada akhir cerita diketahui bahwa dalang dibalik semuanya adalah Gemini Saga yang telah sebelumnya telah ditetapkan mati mengorbankan diri demi terbunuhnya Aiolos. Gemini Saga telah memanipulasi situasi dengan memalsukan Athena, untuk menggantikan paus sang pemimpin *saint* dan menguasai negeri Sanctuary beserta seluruh alam semesta.

II.2.1.2 Gemini Saga

Gemini Saga yang berarti Saga yang menempati Gemini, adalah kesatria dari pasukan *gold saint* yang disebut – sebut sebagai kesatria terkuat diantara ke 12 kesatria lainnya (Kurumada, Seiya Project, 2001, h83).

Saga sering di sebut oleh saint lainnya sebagai sosok yang memiliki kebaikan seperti malaikat dan memiliki sisi gelap seperti iblis. Kedua sosok yang dimiliki nya menjadikan keperibadannya terbelah dua atau bisa dibilang berkepribadian ganda. Saga yang baik adalah sosok yang sangat setia pada Athena sehingga

Athena pun menjadikannya sebagai saint unggulan setelah Sagittarius Aiolos, sedangkan Saga yang jahat adalah sisi gelap darinya yang memiliki keinginan penuh untuk menguasai negeri Sanctuary, menggantikan *pope* (petinggi negeri Sanctuary), dan membunuh Athena. Kedua karakteristik saga yang bertentangan seolah - olah seperti kedua jiwa yang berusaha menguasai satu tubuh yang bisa dikatakan tidak stabil. Namun, Sisi gelap dari Saga tidak pernah terlihat oleh siapapun dan hanya ada seseorang yang mengetahui nya, yakni saudara kembar nya, Kanon. Kanon menanamkan suatu pemikiran untuk menjalankan rencana jahat pada Saga, sehingga Saga memiliki keperibadian ganda. Saga mengurung Kanon di yang telah menanamkan pemikiran tersebut penjara Cape Sounion sebelum sisi jahatnya menguasai dirinya. Namun pada akhirnya, sisi gelap dari Saga berhasil menguasai dirinya dan menjalankan rencana jahatnya. (Kurumada, Seiya Project, 2001, h83)



Gambar II.10 Gemini Saga

Sumber : Film Saint Seiya Legend Of Sanctuary

(diakses pada : 15/04/2016)

II.3 Analisa Permasalahan

II.3.1 Analisa karakteristik dan Penokohan Gemini Saga

Asch (1946) berpendapat bahwa:

"We look at a person and immediately a certain impression of his character forms itself in us"

“kita melihat seseorang dan langsung menimbulkan kesan pasti dalam diri kita mengenai bentuk karakternya”

Pendapat tersebut merujuk pada kesan – kesan yang ditimbulkan oleh suatu karakter pada pandangan pertama. Kesan tersebut dapat dilihat dari bentuk atau visual pertama yang tersirap saat melihat suatu figur karakter. Berikut adalah analisa mendasar dari karakter Gemini Saga yang berkaitan dengan sifat maupun visualnya.

II.3.1.1 Keperibadian ganda

Sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa Saga memiliki dua keperibadian yang berlawanan. Menurut Vinni, *Dissosiative Identity Disorder* (DID) atau kepribadian ganda dapat didefinisikan sebagai kelainan mental dimana seseorang yang mengidapnya akan menunjukkan adanya dua atau lebih kepribadian (alter) yang masing-masing memiliki karakter yang berbeda (h7).

Berikut adalah ciri-ciri orang yang memiliki kepribadian ganda atau dissosiative identity disorder (DID) menurut Vinni :

1. Di dalam satu tubuh terdapat dua atau lebih identitas atau kesadaran yang berbeda.
2. Dua atau lebih identitas atau kesadaran tersebut mengambil alih perilaku orang tersebut secara berulang-ulang (switching).
3. Menderita amnesia dalam arti tidak mampu mengingat tentang hal-hal yang penting atau yang sudah dilakukan.

Karakter Gemini Saga pada seri Saint Seiya original terbukti memiliki keperibadian ganda pada episode 46 dimana Saga tengah berhadapan dengan cermin dan berbicara degan seseorang. Kemudian pada episode 71 ketika Seiya menghadapi sosok Saga yang berbeda dengan rambut biru gelap dan terlihat lebih tenang, kemudian berubah kembali menjadi sosok yang jahat dengan rambut abu – abu. Sedangkan pada film Legend of Sanctuary karakter Gemini Saga tidak

diperlihatkan memiliki tanda – tanda keperibadian ganda seperti berinteraksi dengan jiwanya yang lain.

II.3.1.2 Analisa Penokohan

Berdasarkan dari pendapat Morrell bahwa karakter dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan pengkategorianya, berikut adalah analisa karakter Gemini Saga berdasarkan dari pembagian karakter tersebut:

- *Protagonist & Antagonist Character*

  Karakter *Protagonist* adalah karakter yang menjadi fokus sudut pandang utama dan yang paling berpengaruh penting terhadap cerita. Sedangkan antagonist adalah sesuatu, kekuatan, karakter atau apapun bentuknya itu, yang melawan visi dan misi dari karakter protagonist.

  Pada film *Legend of Sanctuary,* Gemini Saga tergolong pada karakter Antagonist. Mengingat pada posisinya yang menjadi titik dibalik semua kekacauan yang telah terjadi. Suatu karakter di anggap sebagai karakter antagonis ditinjau pada perilakunya di film. Perilaku karakter Gemini Saga pada film Legend of Sanctuary tersebut adalah:

  1. Berusaha membunuh Reinkarnasi Athena saat masih bayi,
  2. Membunuh petinggi (*pope)* dan menggantikan posisinya secara paksa
  3. Mencuci otak semua rekan *gold saint* nya agar perbuatannya tertutupi
  4. Menghancurkan negeri *Sanctuary* saat semuanya terbongkar,
  5. Membunuh *gold saint* Pieces Aphrodite

  Namun pada serial klasik Saint Seiya, Gemini Saga memiliki dua keperibadian, keperibadian yang baik dan jahat. Keperibadian baik nya adalah tergolong karakter protagonist, sedangkan bagian jahatnya adalah antagonist. Keperibadian baik pada Gemini Saga telah membantu Seiya pada episode 71 untuk mendapatkan tongkat nike dan tameng untuk mencabut anak panah yang menancab pada dada Athena.

- *Dynamic & Static Character*

Dynamic character adalah karakter yang berubah dikarenakan suatu kejadian yang terjadi pada cerita. Perubahan yang terjadi biasanya meliputi sudut pandang, perilaku, kepercayaan, dan lain – lain dan biasanya sangat berpengaruh pada dirinya dan lingkungannya. Sedangkan *static character* atau karakter statis adalah karakter yang tidak berubah selama cerita berjalan. Gemini Saga juga termasuk pada jenis karakter yang statis baik pada seri klasik maupun pada film *Legend of Sanctuary*. Pada film Legend of Sanctuary Gemini Saga diceritakan sebagai kesatria *gold saint* yang berkhianat dan merencanakan kejahatan demi sebuah kekuatan besar. Tidak ada perubahan karakter yang signifikan Diceritakan di seri klasik pada bagian cerita Hades, Gemini Saga bangkit kembali menjadi *scepter* atau pasukan Hades dan menyerang *Sanctuary* untuk mempertemukan Hades dengan Athena. Pada episode tersebut, hal yang mendorong Gemini Saga untuk menyerang bukanlah dirinya sendiri, juga bukan keperibadian jahatnya, melainkan dorongan dari pemimpinnya yakni Hades. Gemini Saga yang keperibadian jahatnya telah hilang setelah kematiannya di akhir bagian cerita *Sanctuary*, dibangkitkan kembali di bagian cerita Hades untuk mengabdi menjadi kesatria Hades. Setelah keperibadian jahatnya hilang, Gemini Saga bukanlah sosok yang melawan Seiya (protagonist), melainkan sosok yang membantu karakter protagonist dan melawannya hanya karena terpaksa.

- *Flat & Round Character*

Flat character adalah karakter yang tidak dikembangkan dan tidak memiliki latar belakang yang kompleks atau yang tergambar sebagai karakter klise (*stereotype)*. Sedangkan *round character* adalah karakter yang dikembangkan dan memiliki latar belakang yang komplek, sehingga penikmat/pembaca dapat mengetahui banyak hal tentang karakter tersebut seperti keinginannya, masa lalunya, kemampuannya, karakteristik dominannya, dan lain – lain. Gemini Saga pada film *Legend of Sanctuary* tergolong pada *flat character* karena film tidak menceritakan latar belakang

dari Gemini Saga dan tidak diceritakan secara kompleks mengapa dia menjadi sosok yang jahat dan ingin menguasai *Sanctuary*. Melainkan pada seri klasik Saint Seiya, karakter Gemini Saga tergolong pada *round character* karena memiliki latar belakang yang kompleks bersama dengan saudara kembarnya Kanon. Pada cerita seri klasik diterangkan bahwa Gemini Saga berhasrat untuk membunuh Athena dan menguasai alam semesta dikarenakan saudara kembarnya yakni Kanon menanamkan suatu pemikiran tersebut sehingga Saga menjadi berkeperibadian ganda. Sisi jahat Saga yang pada saat itu belum sepenuhnya mengendalikan tubuhnya, segera bergegas melawan Kanon yang jahat dan mengurungnya di penjara Seunion di dasar laut. Hingga pada akhirnya, sisi jahat Saga berhasil menguasai tubuhnya dan menjalankan rencana jahatanya.

II.3.1.3 Analisa berdasarkan bentuk primer

Hanna Ekström membagi pengkategorian karakter ditinjau dari bentuk primer pada makalahnya yang berjudul "*How Can a Character's Personality be Conveyed Visually, through Shape"* berdasarkan dari pendapat - pendapat beberapa pengarang buku.



Gambar II.11 karakter dan bentuk primer,
Sumber : buku How Can a Character's Personality be Conveyed Visually, through Shape
(Diakses pada 10/05/2016)

- Lingkaran

Karakter lingkaran atau bulat dianggap sebagai karakter yang paling ramah karena mereka tidak memiliki sudut yang tajam pada sisi - sisinya sebagai

penggambaran sesuatu yang berbahaya. Bentuk lingkaran dan bulat secara alami memiliki kecenderungan lembut dan tidak berbahaya, serta banyak disukai. (Solarski 2012:180)

- Kotak

Bentuk kotak mengkominikasikan kekuatan, stabilitas, dan percaya diri. Bentuk kotak dapat memiliki dua arti yakni besar dan menakutkan, serta nyaman dan kikuk. Karakter dengan bentuk primer kotak sering digambarkan sebagai sosok yang setia yang dapat digantungkan, dan biasanya digunakan pada karakter super hero dan karakter berat (Bancroft 2006:34).

- Segitiga

Segitiga memiliki garis diagonal, kaku, dan kuat, serta sebagai bentuk yang paling dinamis dari kedua bentuk diatas. Bentuk segitiga sering di aplikasikan pada karakter musuh yang jahat, menakutkan, dan yang muncul pada saat penyerangan (Bancroft 2006:35).

Dari pengkategorian tersebut dapat dianalisa pada karakter Gemini Saga. Gemini Saga memiliki kostum dengan bahu yang besar dan postur tubuh yang tinggi dan bidang. Bentuk dari bahu yang besar membuat bagian atas yang lebih lebar pada bagian bawah. Juga mengingat bahwa karakter Gemini Saga adalah karakter antagonis, dapat disimpulkan bahwa karakter Gemini Saga memiliki bentuk primer segitiga.



Gambar II.12 Gemini Saga memiliki bentuk perimer Segitiga,
Sumber : tamashi.jp/scmlgeminisaga.jpeg
(diakses pada : 20/04/2016)

II.3.2 Analisa Ekspresi dan Gestur karakter Gemini Saga

Suatu karakter pada film tentunya memiliki karakteristik. Dan karakteristik tersebut di perlihatkan pada penonton melalui ekspresi. Setiap karakter yang memiliki karakteristik yang berbeda, maka ekspresi – ekspresi yang dikeluarkanpun juga berbeda. Seperti contoh seseorang yang pendiam ketika mengekspresikan perasaan senang dengan hanya mengangkat bibir sedikit saja sedangkan seseorang yang aktif mengekspresikan perasaan senang dengan tertawa terbahak bahak dengan puas, begitupun seterusnya.

Menurut penelitian Paul Ekman yang dikutip oleh Mohammad Ali dan Mohammad Asrori bahwa, ekspresi merupakan wujud dari emosi yang dikenali oleh berbagai bangsa di seluruh penjuru dunia. Paul Ekman meneliti tentang ekspresi di suatu suku bernama suku Fore di pedalaman Papua Nugini dengan memperlihatkan foto - foto berbagai macam ekspresi. Dan hasilnya mereka bisa mengenali ekspresi wajah yang diperlihatkan pada foto tersebut. Dari penelitian tersebut terbukti bahwa, ekspresi dapat dikenali secara jelas, seragam, dan

subjektif oleh siapapun di seluruh dunia bahkan orang – orang yang tidak terpengaruhi film dan televisi.

Tercantum pada sebuah buku elektronik (*e-book)* dari situs web www.toatmaster.org mengenai pengertian tentang gestur:

"A gesture is a specific bodily movement that reinforces a verbal message or conveys a particular thought or emotion."

Gestur adalah pergerakan spesifik anggota tubuh yang memiliki pesan verbal yang kuat atau menyampaikan pikiran dan emosi tertentu.

Pembahasan mengenai gestur akan merujuk pada segala sesuatu tentang pergerakan tubuh karakter. Walaupun pada pengertian diatas menjelaskan bahwa gestur adalah pergerakan tubuh, namun suatu karakter lebih sering berekspresi cenderung pada pergerakan tangan. Gestur dapat menjelaskan emosi dari sosok karakter tanpa ada penjelasan yang pasti mengenai emosi tersebut.

berikut adalah analisa mengenai ekspresi dan gesturr Saga pada film Legend of Sanctuary:

1. Pada klimaks cerita, Saga memunculkan diri sebagai seorang antagonis. perasaan yang ditonjolkan berdasarkan dari ekspresinya adalah :

   - Semangat

     Karena rencananya berjalan lancar.

   - Bertenaga

     Karena telah mendapatkan keuatan Athena.

   - Berkuasa

     Pada posisi nya yang berada diatas semuanya menandakan bahwa adanya perasaan kekuasaan dalam adegan ini.

   - Optimis

     Tersenyum lebar dan memperlihatkan gigi adalah ciri perasaan percaya diri dan optimis.

Perasaan berkuasa ditonjolkan juga pada gestur nya dengan telapak tangan yang mengangkat keatas seolah – olah dia telah menggenggam dunia.



Gambar II.13 ekspresi Gemini Saga
Sumber: film Legend of Sanctuary

(diakses pada : 21/04/2016)

2. Pada adegan selanjutnya telah didapat ekspresi berikut.

Ekspresi ini menandakan adanya perasaan lebih tinggi, dan dengan mata yang melirik kebawah tanpa menundukan kepala menandakan adanya kesombongan dan merendahkan orang lain.



Gambar II.14 ekspresi Gemini Saga
Sumber: film Legend of Sanctuary

(diakses pada : 21/04/2016)

3. Adegan berikutnya menunjukan ekspresi Saga yang membuka mata lebar dan melihat ke atas langit sambil tersenyum dan dengan gestur tangan yang membentang keatas, menandakan adanya ekspresi kagum terhadap dirinya sendiri.



Gambar II.15 ekspresi Gemini Saga
Sumber: film Legend of Sanctuary

(diakses pada : 21/04/2016)

4. Pada adegan ini Saga mencoba mengerahkan kekuatannya untuk menyerang yang lain. Ekspresi dengan senyum lebar dan mata terbuka serta alis mengkerut, menandakan adanya perasaan hasrat ingin menghancurkan yang apabila dia menghancurkannya, dia akan sangat merasa puas. Pernyataan tersebut juga terdapat pada gesturnya yang sangat kuat sedang mempraktikan jurus besarnya.



Gambar II.16 ekspresi Gemini Saga
Sumber: film Legend of Sanctuary

(diakses pada : 20/04/2016)

5. Adanya perasaan kaget pada adegan ini. Ekspresi dengan mata yang terbuka menandakan dia terfokus pada satu titik. Dan dengan mullut yang sedikit terbuka menandakan adanya kebingungan sekejap.



Gambar II.17 ekspresi Gemini Saga
Sumber: film Legend of Sanctuary

(diakses pada : 15/04/2016)

6. Ekspresi ini menunjukan adanya perasaan jengkel, dan kesal. Dilihat dari alis yang mengkerut dan bentuk bibir yang menunjukan ketidak senangan.

   Gestur dengan tangan keatas sekarang ini berbeda dari sebelumnya. Pergerakan ini menandakan bahwa dia sedang meremehkan seseorang.



Gambar II.18 ekspresi Gemini Saga
Sumber: film Legend of Sanctuary

(diakses pada : 20/04/2016)

7. Pada adegan berikut ini sangat terlihat jelas pada alis yang berkerut, kepala yang sedikit menunduk dengan lirikan mata keatas, menandakan adanya perasaan jengkel, marah, dan sangan tidak menyenangkan. Serta denganbentuk bibir yang melengkung keatas menandakan perasaan sangat muak.



Gambar II.19 ekspresi Gemini Saga
Sumber: film Legend of Sanctuary

(diakses pada : 20/04/2016)

Berdasarkan dari analisa diatas, dapat kita simpulkan secara garis besar ekspresi ekspresi berikut ini:



Gambar II.20 sketsa ekspresi Gemini
Saga,
Sumber pribadi

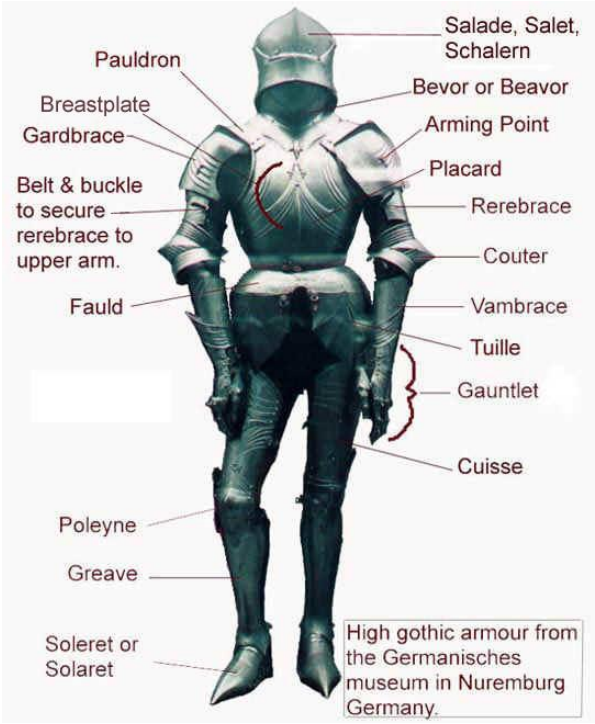
II.3.3 Analisa kostum Gemini Saga

II.3.3.1 Konsep *cloth* pada seri Saint Seiya

Pada serial Saint Seiya menjelaskan *cloth* atau pakaian pada seri Saint Seiya ini adalah suatu konsep yang memimikan *armor* yang di pakai oleh kesatria suci atau *Saint.* Masing – masing *cloth* merepresentasikan satu konstelasi yang dikelompokan dalam tiga kelompok yaitu *gold saint, silver saint,* dan *bronze saint.* Dalam hal ini, Gemini Saga ada dalam kategori tertinggi yakni *Gold Saint.*Gemini Saga adalah kesatria terkuat dan *gold saint* unggulan Athena setelah Sagittarius Aiolos.

Baju zirah atau *armor* adalah salah baju pelindung yang digunakan dalam peperangan kuno. *Armor* biasanya terbuat dari besi berlapis baja, atau kulit yang di panaskan kemudian dikeraskan. Sekitar pada abad ke dua belas sampai tiga belas, negara – negara Eropa membuat *armor* dengan rantaian besi kecil yang menjadi sebuah baju pelindung bagian dalam dengan plakat besi untuk pelindung bagian luar. *Armor* kemudian disepurnakan pada abad ke lima belas sampai tujuh belas sampai pada tahun 1600 – 1700 sebelum masehi, *armor* diciptakan secara dekoratif dan bermacam - macam bentuk dengan bagian – bagian besi yang terpisah . (Wilcox, 1969, h10)

Menurut buku "*The Macximilan visual dictionary*" , armor dipisahka berdasarkan bagian nya, yakni:



Gambar II.21 Pembagian Armor
Sumber : Maximillan Visual Dictionary
Diakses pada : 02/04/2016

II.3.3.2 Perubahan desain *cloth*

Kenji Ando sebagai desainer karakter dari seri Saint Seiya Legend of Sanctuary ini telah mendesain kembali desain awal dari Masami Kurumada sang mangaka *Saint Seiya* untuk di adaptasi kembali. Desain awal pada kostum Gemini lebih sederhana dengan dominasi warna emas, sedangkan desain kostum Gemini yang telah di desain ulang memiliki warna lebih dari satu dan dengan warna yang berbeda di setiap sisi nya. (Kurumada, 2014, h1)



Gambar II.22 Gemini Saga desain awal

Sumber : vigette2.wikia.nocookie.net/saintseiya/images/d/dd/geminisaga.png

(diakses pada : 29/05/2016)



Gambar II.23 Gemini Saga setelah re-design ,

Sumber : artbook New Cloth Chronicle

(diakses pada : 29/05/2016)

Salah satu pengaruh perubahan pada desain karakter yang meliputi kostum Gemini Saga, adalah kostum *specter* yang ada pada Saint Seiya Chapter: Hades. *Specter* adalah sebutan untuk kesatria Hades (kurumada, 2001, h22)

Specter mengenakan baju zirah yang disebut *surplice. Surplice* memiliki warna bernuansa kegelapan dikarenakan Hades adalah dewa kegelapan penguasa negeri bawah (*Underworld*). Diceritakan sebelumnya bahwa Gemini Saga yang telah mati pada akhir bagian cerita Sactuary, di bangkitkan kembali untuk menjadi *Specter*. Adanya keterkaitan *surplice* Gemini Saga dengan bagian yang berwarna gelap pada kostum Gemini Saga di film *Legend of Sanctuary* mengenai bentuk dan warna yang serupa. Berikut adalah perbandingan antara bentuk Surplace dengan kostum pada film Legend of Sanctuary:

1. Memiliki bentuk yang serupa
2. Memiliki warna yang serupa



Gambar II.24 gold cloth,
sumber :
vigette2.wikia.nocookie.net/saintseiya/images/d/dd/ge
minisagagoldcloth.png
(diakses pada : 29/05/2016)



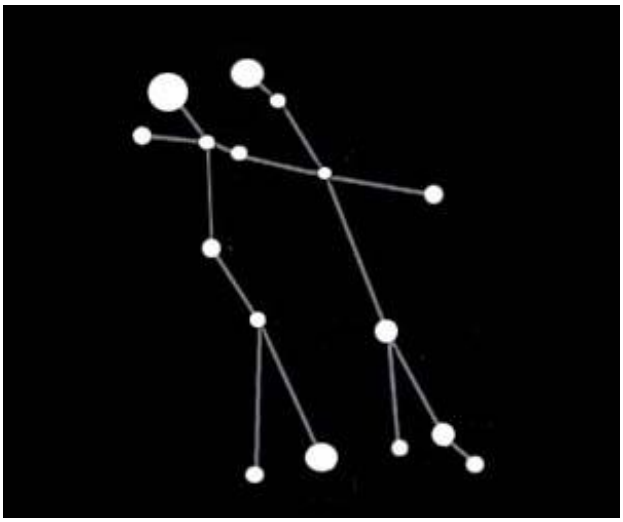
Gambar II.25 surplice,
sumber :
vigette2.wikia.nocookie.net/saintseiya/images/d/dd/geminisagasurplice.png
(diakses pada : 29/05/2016)

Berdasarkan dari kedua desain tersebut, bisa dikatakan bahwa kostum Gemini Saga pada film Legend of Sanctuary adalah gabungan dari *armor gold saint* dan *specter*, walaupun tidak ada penjelasan apapun mengenai *surplice* pada film Legend of Sanctuary.

II.3.3.3 Filosofi bagian kostum

Masami Kurumada sang *mangaka* Saint Seiya menjelaskan bahwa kesatria – kesatria Sanctuary mengenakan *armor* yang mewakili konstelasi seperti Aries, Taurus, Cancer, Aquarius, Cygnus, Gemini, dan lain – lain. Seperti pada namanya, kostum Gemini Saga mewakili konstelasi Gemini. Telah didapat beberapa hasil analisa mengenai hubungan antara kostum Gemini Saga pada film Legend of Sanctuary dengan konstelasi Gemini itu sendiri.

Gemini atau Dioscouri adalah salah satu konstelasi Yunani kuno yang didalamnya terdapat bintang Castor dan pollux serta merupakan salah satu simbol zodiac pada 21 Mei. Kedua bintang yakni Castor dan Pollux, telah ditetapkan sebagai bintang berpasangan sejak daulu kala diperkirakan 6000 tahun sebelum masehi.



Gambar II.26 Konstelasi Gemini
Sumber :
solarsystemquick.com/universe/gemini-3.jpg
(diakses pada : 29/05/2016)

Hasil dari penelitian memperjelas tentang karakter Gemini Saga yang memiliki latar belakang filosofi mitologi Mesir yakni dewa Horus. Namun telah diketahui sebelumnya bahwa karakter dari Saint Seiya terinspirasi dari mitologi dan zodiak Yunani. Maria Leach telah mengutip sebuah pernyataan pada *Dictionary of Folkroe Mythology and Legend* yang mengkorelasikan kedua pernyataan yang bertentangan tersebut:

"*In many place they have been identified with the mythical Twins – younger and elder Horus, and Romulus and Remus in Rome"*

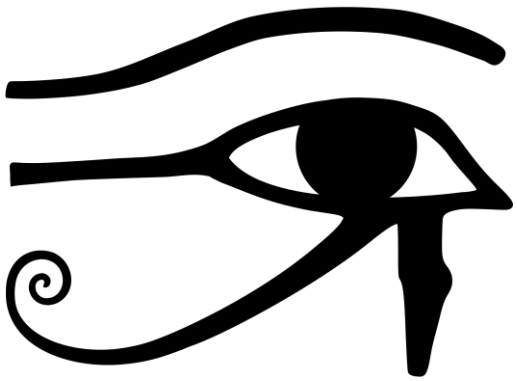
Di beberapa tempat mereka (Gemini) telah diidentikan dengan mitologi persaudaraan kembar seperti Horus muda dan Horus tua serta Romulus dan Remus di Roma.

Horus adalah dewa matahari mesir kuno yang berkombinasi dari dua dewa yang semula terpisah. Walaupun demikian, hingga kali kemudan terkadang dewa Horus masih diingat sebagai dua penjelmaan dewa yang terpisah. Dewa matahari Horus, yang sering disebut Appolo dari mesir adalah saudara laki laki dari Osiris, Isis, dan Seth. Dewa ini sering digambarkan dengan sosok manusia berkepala

elang yang terbang di langit Mesir dan diperkirakan dewa yang paling kuno di peradaban Mesir. (Leach, 1949, h505)

Horus memiliki banyak perwujudan yang berbeda – beda, Salah satunya adalah *Horus the Elder*. *Horus the Elder* atau Haroeris adalah dewa langit berkepala elang yang berasal dari jaman pradisnasti. Cerita mengenai pertangungannya sebagai dewa matahari, dewa siang hari, dewa cahaya, dewa kehidupan dan segala sesuatu yang baik, melawan Seth sebagai dewa malam, dewa kegelapan, dewa kematian dan segala seusatu yang jahat, telah popler di era pradinasti. Cerita berawal dari Horus yang memiliki dua buah mata yakni matahari dan bulan yang kemudian Seth berusaha utuk mencuri matahari. Ketika Seth beusaha mencuri matahari, Horus menyerangnya dan terjadilah pertempuran yang mengakibatkan kaki dari Horus terluka. Kemudian datanglah dewa Toth sebagai mediator yang membuat kesepakatan rata dengan memberikan siang hari kepada Horus dan malam hari pada Seth. Namun Seth merasa tidak puas dan berlanjut menganiaya horus dengan memotong salah satu matanya yakni bulan selama dua minggu di setiap bulannya. (Sykes, 1961, h96)

Terdapat beberapa tanda – tanda bahwa karakter Gemini Saga merujuk pada mitologi Gemini dari Mesir tersebut. Berikut adalah beberapa tanda – tanda pada karakter Gemini Saga yang mendekati pada mitologi *Horus the Elder*.



Gambar II.27 The eye of Horus,
Sumber :
upload.wikimedia.org/Wikimedia/commons/thumb/3/32/Eye_of_Horus.rigt.svg
(diakses pada : 29/05/2016)

Pada kostum Gemini Saga terdapat dua buah bahu yang menyerupai mata. Berdasarkan dari penelitian dengan mengkorelasikannya, kedua mata tersebut mendekati mata dewa Horus yakni bulan dan matahari. Perbandingan antara bentuk mata pada bahu kostum Gemini Saga dengan mata dewa Horus didukung dengan tanda – tanda :

1. Memiliki bentuk lingkaran yang sama persis
2. Memiliki bulatan ditengah yang menyerupai bola mata
3. Memiliki ornament khas pada bagian bawah yang persis

Pada mata bagian kiri yang berwarna gelap merujuk pada peristiwa dewa Seth yang mencuri bulan dari Horus, sedangkan mata pada bagian kanan yang berwarna emas adalah matahari.



Gambar II.28 bentuk mata pada bahu
Sumber pribadi

Telah diketahui sebelumnya bahwa bagian gelap pada kostum Gemini Saga terpengaruh dari *surplice,* juga ada pengaruh lain mengenai kostum Gemini Saga yang memiliki dua warna berbeda. Pengaruh tersebut didukung dengan adanya korelasi mitologi dewa Horus dengan warna kostum dari Gemini Saga yang

mencirikan Saga sebagai karakter yang memiliki dua keperibadian. Dua keperibadian tersebut adalah keperibadian baik dan jahat, yang merujuk pada dewa Horus dan dewa Seth. Horus sebagai dewa segala kebaikan mewakili warna bagian emas, sebagaimana warna primer dari emas adalah kuning. Kuning diasoiasikan sebagai warna dari matahari yang memberikan kehidupan. (Chih Yu, 2014, h60)

Cerrato (2012) juga berpendapat bahwa:

"*Yellow is the color of sunshine. It's associated with joy, happiness, intellect, and energy"*

Kuning adalah warna dari sinar matahari. Juga diasosiasikan dengan kenyamanan, kesenangan, kepintaran dan energi.

Sedangkan warna biru tua mewakili Seth sebagai dewa dari segala kejahatan dan keburukan. Ada beberapa karakter ternama yang menggunakan warna tua sebagai simbol kegelapan seperti, Hades pada film Hercules (Disney), Manda (Naruto), serta Kurohige (One Piece).



Gambar II.29 karakter yang menggunakan visualisasi kegelapan, sumber : film Naruto, One Piece, dan Hercules (diakses pada : 29/05/2016)

Tanda berikutnya ada pada *scene* pada film Legend of Sanctuary dimana Saga membangkitkan sosok monster batu yang mendekati dewa Seth. Berikut adalah perbandingan antara dewa Seth dengan moster tersebut.

Hal pendukung yang menguatkan pernyataan bahwa monster tersebut mendekati dewa Seth adalah :

1. Memiliki bentuk kepala yang sama
2. Memiliki postur tubuh yang serupa
3. Membawa senjata semacam tombak yang sama

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas mengenai tanda – tanda yang ada pada kostum, dapat disimpulkan bahwa, desain karakter Gemini Saga pada film Legend of Sanctuary terpengaruh dari cerita mitologi dewa Horus sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa Horus adalah indentitas lain dari Gemini yang berasal dari Mesir kuno.

II.3.4 Kurangnya Sumber Informasi Karakter Gemini Saga

Berdasarkan dari pembahasan sebelulmnya mengenai *cosplayer* yang bergantung pada keoriginalan karakter aslinya, telah disimpulkan bahwa sumber referensi sangatlah penting untuk ber*cosplay.* Seorang cosplayer harus memahami karakter dari berbagai hal yang terkecil dan bagian – bagian terkecil sekalipun khususnya pada *cosplay* Saint Seiya. Saint Seiya: *Legend of Sanctuary* memiliki karakter dengan detil kostum yang rumit dan tidak bisa dipahami hanya dengan melihat sekilas. Untuk itu, kurangnya informasi yang ada berdampak pada *cosplayer* yang kesulitan untuk mencari referensi untuk pembuatan kostumnya.

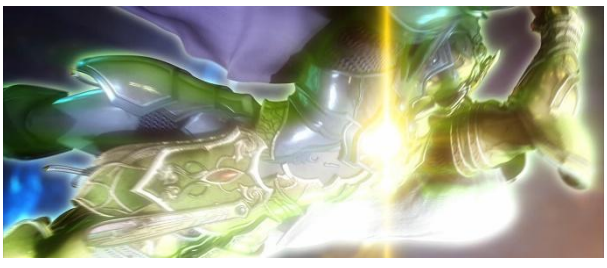
Dari pembahasan sebelumnya telah ditetapkan bahwa sumber referensi *cosplayer* sebagian besar mengacu pada *artbook* dan anime/film nya sendiri. Berikut adalah analisa banyaknya informasi mengenai karakter Gemini Saga pada film *Legend of Sanctuary* dan *artbook*nya yang berjudul *New Cloth Chronicle.*

II.3.4.1 Kurangnya informasi pada film Legend of Sanctuary

Mengingat bahwa pembagian cerita *anime* Saint Seiya yang terbagi menjadi tiga bagian, film Saint Seiya: Legend of Sanctuary adalah hasil rekap dari *anime* Saint Seiya pada bagian cerita *Sanctuary* dan dari hasil wawancara dengan ketua komunitas SCMR mengenai perdebatan yang terjadi, dapat disimpulkan bahwa perdebatan mengenai karakter Saint Seiya lebih banyak memperdebatkan mengenai film *Saint Seiya : Legend Of Sanctuary* ditinjau dari karakter dan ceritanya. Salah satunya telah terbukti berdasarkan dari pembahasan bab dua mengenai versi *cloth* gemini saga yang di desain ulang, elemen visual berbentuk mata itu sendiri tidak pernah ada pada desain *cloth* awal yang merupakan desain asli dari pengarangnya yakni Masami Kurumada. Dikarenakan film *Saint Seiya : Legend of Sanctuary* yang berdurasi satu jam tiga puluh lima menit tersebut adalah film hasil rekap dari episode – episode pada serial Saint Seiya pertama, alur cerita pada *Saint Seiya: Legend of Sanctuary* tidak menceritakan mengenai mata yang ada pada bahu *cloth* Gemini Saga dan hanya bagian cerita – cerita inti saja yang di jelaskan pada film tersebut dan tidak menceritakan cerita penting.

Wawasan penggemar mengenai karakter Gemini Saga terbilang banyak, namun perdebatan muncul setelah mereka menyaksikan film *Saint Seiya : Legend Of Sanctuary* dikarenakan durasi film yang terlalu pendek dan kurang menjelaskan detail dari karakter penting nya. Selain dari tidak menjelaskan mengenai elemen visual pada bahu Gemini Saga, penjelasan mengenai karakter Gemini Saga pada film *Saint Seiya : Legend Of Sanctuary* yang tidak dijelaskan jika Gemini Saga memiliki dua keperibadian. Berikut adalah ulasan dari film Saint Seiya: Legend of Sanctuary dan *anime* Saint Seiya bagian cerita Sanctuary.

Pada film Saint Seiya: Legend Of Sanctuary, Gemini Saga muncul dengan mengenakan kostumnya di awal cerita pada durasi 00:02:27 sampai 00:03:00. Menceritakan tentang pengejaran Aiolos Sagittarius, bersama dengan Shuura Capricorn.



Gambar II.30 Gemini saga pada durasi 00:02:27

Sumber: film Saint Seiya: Legend of Sanctuary

’ (Diakses pada 28/12/2015)



Gambar II.31 Gemini saga pada durasi 00:03:00

Sumber: film Saint Seiya: Legend of Sanctuary

(Diakses pada 28/12/2015)

Lalu muncul kembali pada klimaks cerita di durasi 01:14:03 sampai 01:18:28, bercerita tentang Gemini Saga yang membeberkan rencananya mengenai Athena yang palsu dan menguasai Sanctuary.



Gambar II.32 Gemini saga pada durasi 01:14:03 sampai 01:18:28

Sumber: film Saint Seiya: Legend of Sanctuary
(Diakses pada 28/12/2015)

Kemudian selanjutnya diceritakan bahwa Gemini Saga kalah kemudian bangkit kembali menjadi sesosok monster raksasa (ditampilkan tidak mengenakan kostum). Selama kemunculannya, Gemini saga hanya muncul sebagai karakter musuh yang menginginkan kekuasaan, bukan sebagai karakter musuh yang memiliki sisi jahat yang ingin mendominasi sisi baiknya untuk menguasai negeri Sanctuary dan alam semesta.

Namun pada seri Saint Seiya , kemunculan Gemini Saga ada di beberapa episode yakni, 44 – 46 dan 71-73. Episode – episode tersebut cukup menjelaskan tentang karakter Gemini Saga yang saling beradu dan berseteru.

II.3.4.2 *Artbook* New Cloth Chronicle

Artbook New Cloth Chronicle memiliki 57 halaman yang memuat informasi tentang film Saint Seiya: Legend of Sanctuary mengenai *scene,* karakter, dan benda – benda yang ada dala film. Berikut adalah analisa mengenai *artbook* Saint Seiya Legend of Sanctuary :

Analisa dilakukan pada halaman yang terdapat informasi mengenai karakter Gemini Saga. Terdapat 5 halaman yang menampilkan Informasi mengenai karakter gemini saga pada buku New Cloth Chronicle.



Gambar II.33 artbook New Cloth Chronicle

Sumber: artbook New Cloth Chronicle

(Diakses pada 30/12/2015)

Halaman diatas menampilkan dua versi dari karakter Gemini Saga yakni versi *manga* dan versi film Legend of Sanctuary. Halaman tersebut menjelaskan tentang adaptasi karakter dari versi manga dengan menampilkan keduanya sebagai perbandingan. Tidak ada gambar – gambar yang menegaskan pada bagian – bagian karakter dari karakteristik dan elemen kostumnya. Pernyataan tersebut menandakan bahwa kurangnya informasi pada halaman tersebut. Halaman ini seperti lebih untuk membuat pembaca agar terkesan saat melihat perubahan karakter dari versi *manga* ke *3D animation character* (karakter animasi 3D).



Gambar II.34 artbook New Cloth Chronicle

Sumber: artbook New Cloth Chronicle

(Diakses pada 30/12/2015)

Analisa berikutnya dilakukan pada halaman diatas. Pada halaman tersebut terdapat sebuah gambar yang menempati dua halaman sekaligus. Gambar tersebut adalah ilustrasi konsep adegan pada filmnya. Adegan tersebut menceritakan saat Seiya bangkit dari kekalahannya dan menghadang Saga disaat Saga akan melakukan penyerangan besar terhadap negeri Sanctuary. Halaman tersebut kurang menyajikan informasi mengenai karakter Gemini Saga secara lengkap karena tidak terdapat gambar – gambar yang menonjolkan bagian – bagian karakter pada ilustrasi yang ada pada halaman tersebut.

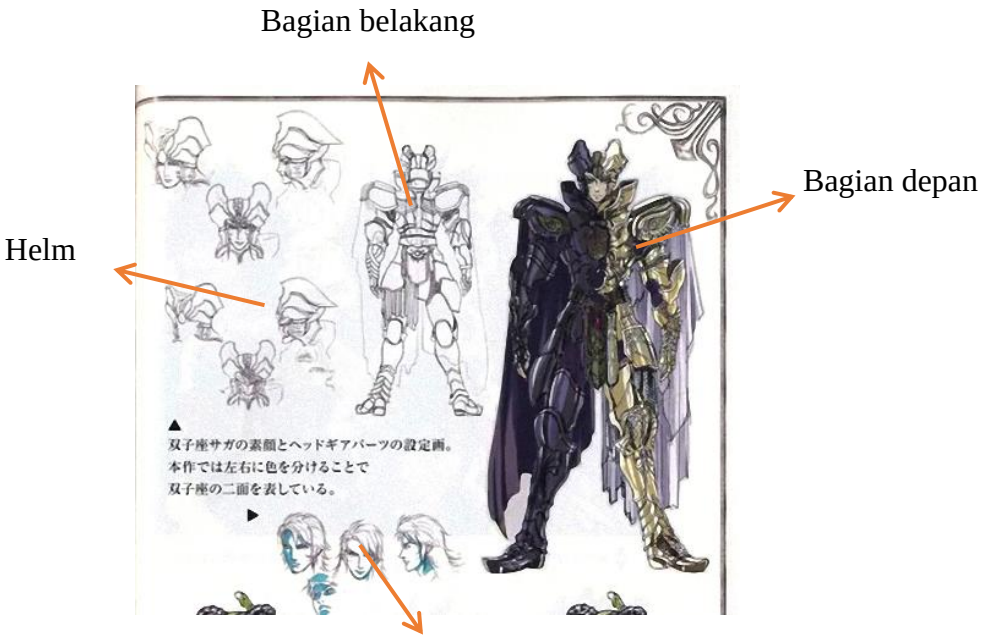


Gambar II.35 artbook New Cloth Chronicle

Sumber: artbook New Cloth Chronicle

(Diakses pada 30/12/2015)

Pada halaman diatas, terlihat beberapa karakter dengan penjelasan detail pada bagian - bagiannya. Salah satunya adalah karakter Gemini Saga. Terdapat informasi mengenai Saga pada halaman ini. Beberapa informasi tersebut memperlihatkan bagian depan Gemini Saga dan Belakang, serta bagian helm nya dan berbagai ekspresi Saga.



Gambar II.36 artbook New Cloth Chronicle

Sumber: artbook New Cloth Chronicle

(Diakses pada 05/12/2015)

Terdapat empat informasi mengenai bagian – baggian detail. Namun, berdasarkan dari pernyataan sebelumnya mengenai jumlah referensi yang *cosplayer* peroleh yang terbilang banyak yakni 5 gambar sampai 10 gambar lebih, halaman tersebut masih kurang menyajikan informasi mengenai bagian bagiannya. Banyak dari elemen – elemen karakter Gemini saga yang perlu di perjelas seperti bagian – bagian *armor*-nya, warna mata, dan bagian bagian terkecil lainnya

II.4 *Multimedia Artbook* sebagai Solusi

Berdasarkan dari analisa permasalahan diatas telah terbukti bahwa kekurangan informasi karakter ada pada film *Legend of Sanctuary* dan *artbook*nya yang berjudul *New Cloth Chronichle,* dan mengkaitkannya dengan aturan *cosplay* yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan adnya media referensi berbentuk multimedia yang menjelaskan suatu karakter meliputi detil – detil karakter yang lengkap dan jelas, akan memudahkan *cosplayer* dalam pembuatan kostumnya dan melakukan pendalaman karakter. Informasi yang diterapkan mengacu pada *marchindise action figure* Saint Seiya yakni *Saint Cloth Myth Legend* dan film seri utama Saint Seiya.

Saint Cloth Myth Legend adalah salah satu seri marchindise mainan berupa Action Figure berdasarkan dari karakter Saint Seiya: *Legend of sancuary* yang secara resmi di produksi oleh perusahaan Bandai. Ada dua karakter dari film Saint Seiya:Legend of sanctuary yang produksi adalah Gemini Saga dan Saggittarius Aiolos. SCML di Indonesia tersebar dengan melalui *online shop* dan beberapa toko mainan kolektor dengan harga sekitar Rp. 900.000,00 (harga baru) dan Rp. 600.000,00 (harga bekas).



Gambar II.37 SCML Sagittarius Aiolos
Sumber : www.bandai-asia.com/images/scml_Sagittarius.jpg
(Diakses pada 10/12/2015)



Gambar II.38 SCML Gemini Saga
Sumber : www.bandai-asia.com/images/scml_GeminiSaga.jpg
(Diakses pada 10/12/2015)

Berdasarkan dari kuisioner yang telah disebar pada 611 orang cosplayer di Indonesia bahwa 74% *cosplayer* Indonesia tidak bersedia membeli mainan *figure* yang untuk mendapatkan detail karakter. Dengan sedikit peminat dari SCML dan

banyaknya peminat cosplay Saint Seiya, maka adanya informasi yang mengacu pada SCML akan sangat berguna bagi komunitas cosplay.